

# **KONSTRUKSI SOSIAL TERHADAP PERPADUAN PENGOBATAN TRADISIONAL DAN MISTIK**

**Studi di Gampong Limau Purut Kecamatan Kluet Utara  
Kabupaten Aceh Selatan**

**SKRIPSI**

Diajukan Oleh :

**AWALUDDIN  
NIM. 190305051**

Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat  
Program Studi : Sosiologi Agama



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR RANIRY  
DARUSSALAM-BANDA ACEH  
TAHUN 2025 M/14**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Awaluddin

Nim : 190305051

Jenjang : Strata Satu (S1)

Prodi : Sosiologi Agama

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Banda Aceh, 10 Januari 2025  
Yang Menyatakan,



**AWALUDDIN**  
**NIM. 190305051**

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

**KONSTRUKSI SOSIAL TERHADAP PERPADUAN  
PENGOBATAN TRADISIONAL DAN MISTIK**

Studi di Gampong Limau Purut Kecamatan Kluet Utara  
Kabupaten Aceh Selatan

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat  
UIN Ar-Raniry Sebagai Salah Satu Beban Studi  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)  
Dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat  
Prodi Sosiologi Agama

Diajukan Oleh:

**AWALUDDIN**

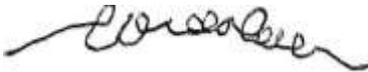
Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat  
Program Studi : Sosiologi Agama  
NIM : 190305051

Disetujui Oleh:

AR - RANIRY

Pembimbing I

Pembimbing II



Drs. Fuadi, M.Hum  
NIP. 19650204195031002



Suci Fajarni, M.A  
NIP.199103302018012003

## SKRIPSI

Telah diuji oleh Tim Penguji Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan  
Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program  
Strata Satu (S1) dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat  
Program Studi Sosiologi Agama

Pada Hari/Tanggal: Rabu, 15 Januari 2025 M  
15 Rajab 1446 H

di Darussalam - Banda Aceh  
Panitia Ujian Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

  
**Drs. Fuadi, M.Hum**  
**NIP. 19650204195031002**

  
**Suci Fajarni, M.A**  
**NIP.199103302018012003**

Anggota I

Anggota II

  
**Dr. Azwarfajri, S.Ag, M.Si**  
**NIP. 197606162005011002**

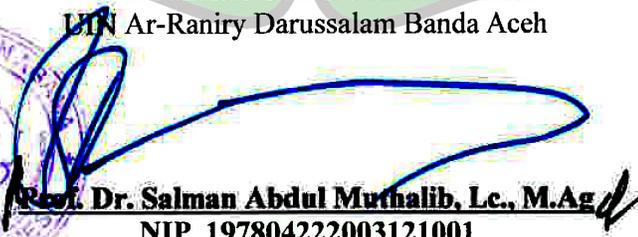
  
**Dr. Muhammad, S. Th.I, M.A**  
**NIP. 197703272023211006**

AR - RANIRY

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat  
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh



  
**Revi. Dr. Salman Abdul Muthalib, Lc., M.Ag**  
**NIP. 197804222003121001**

## ABSTRAK

Nama / NIM : Awaluddin / 190305051  
Judul Skripsi : Konstruksi Sosial terhadap Perpaduan Pengobatan Tradisional dan Mistik (Studi di Gampong Limau Purut Kecamatan Kluet Utara Kabupaten Aceh Selatan)  
Tebal Skripsi : 73 Halaman  
Prodi : Sosiologi Agama  
Pembimbing I : Drs. Fuadi, M.Hum.  
Pembimbing II : Suci Fajarni, M.A.

Pengobatan tradisional masih dipraktikkan di beberapa daerah, walaupun modernisasi dan kemajuan teknologi telah membawa perubahan dalam dunia kesehatan, masyarakat tetap memilih pengobatan tradisional sebagai salah satu alternatif. Penelitian ini bertujuan untuk menggali pemahaman dukun mengenai pengobatan tradisional dan mistik, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi masyarakat dalam memilih pengobatan tersebut. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dalam bentuk penelitian lapangan (*field research*), dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan pemahaman dukun di Gampong Limau Purut mengenai pengobatan tradisional dan mistik dipandang sebagai dua hal yang saling melengkapi. Pengobatan tradisional menggunakan ramuan herbal untuk mengatasi penyakit fisik, sementara pengobatan mistik dengan *mantra* dan *rajab* dipercaya untuk menangani gangguan non-alamiah. Faktor sosial, budaya, dan ekonomi menjadi alasan utama masyarakat memilih pengobatan tradisional dan mistik. Kepercayaan terhadap warisan budaya, pengaruh keluarga atau tetangga, serta biaya yang lebih terjangkau dibandingkan pengobatan medis menjadi faktor utama dalam keputusan pengobatan di masyarakat Gampong Limau Purut.

Kata Kunci: Pengobatan Tradisional dan Mistik, Konstruksi Sosial, Gampong Limau Purut.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Segala Puji serta Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. atas Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat mengerjakan skripsi yang berjudul tentang ***“KONSTRUKSI SOSIAL TERHADAP PERPADUAN PENGOBATAN TRADISIONAL DAN MISTIK (Studi di Gampong Limau Purut Kecamatan Kluet Utara Kabupaten Aceh Selatan)”*** Shalawat bertangkaikan salam penulis hadiah kan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, Yang telah membawa Umat Islam dari alam Jahiliyah ke alam yang penuh Berilmu Pengetahuan serta membawa pengajaran berupa ajaran yang Haq lagi sempurna bagi manusia dan seluruh penghuni alam. Maksud, tujuan dari penulisan skripsi ini yakni untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan guna mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Sosiologi Agama, Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat yang wajib penulis penuhi untuk menyelesaikan studi pada Program Sarjana (S1) Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bantuan, arahan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ayahanda tercinta, Bapak Masri, dan Ibunda tercinta, Ibu Husnaini, yang senantiasa memberikan kasih sayang, doa, dukungan, serta motivasi yang tiada henti. Skripsi ini penulis persembahkan sebagai bentuk rasa syukur dan penghormatan kepada mereka. Semoga penulis dapat menjadi anak yang membanggakan.
2. Prof. Dr. Salman Abdul Muthalib, Lc., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, UIN Ar-Raniry, Banda Aceh.

3. Ibu Musdawati, S.Ag., M.A., selaku Ketua Program Studi Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, UIN Ar-Raniry, yang telah memberikan dukungan selama masa studi penulis.
4. Bapak Drs. Fuadi, M.Hum., selaku Pembimbing I, yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, serta saran yang sangat berharga, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Ibu Suci Fajarni, M.A., selaku Pembimbing II, yang senantiasa memberikan panduan, dukungan, dan motivasi dalam proses penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh dosen dan staf Program Studi Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, UIN Ar-Raniry, yang telah memberikan ilmu, pengalaman, dan bantuan yang sangat berarti selama masa studi penulis.
7. Kepada Raniah Fatuwa Alfian terimakasih atas perhatian, dukungan, dan kesabarannya selama penulis menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih telah menjadi penyemangat dan kata-kata yang telah diberikan selama ini sangat penuh motivasi dan selalu menguatkan saat penulis merasa lelah. Terimakasih banyak semoga Raniah Fatuwa Alfian juga cepat menyelesaikan skripsinya.
8. Untuk kucing penulis yang bernama Kiyoo terimakasih telah menjadi teman setia selama proses penyelesaian skripsi ini. Dengan tingkah lucu dan rusuhnya selalu mampu menghibur penulis di tengah penat. Terima kasih telah setia menemani setiap malam panjang, duduk di dekat laptop, atau bahkan tidur di atas tumpukan buku.
9. Seluruh keluarga besar yang selalu memberikan semangat, motivasi, dan doa yang tulus, sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan ini dengan baik.
10. Sahabat-sahabat seperjuangan, khususnya angkatan 2019, yang telah berbagi kebersamaan, dukungan, dan inspirasi selama masa perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga karya ini bermanfaat dan menjadi amal ibadah. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan ridha dan keberkahan kepada kita semua. Amin.

Banda Aceh, 26 Desember 2024

Penulis,

Awaluddin



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I    PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Penelitian.....	4
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian .....	5
E. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II    KAJIAN KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>7</b>
A. Kajian Pustaka .....	7
B. Kerangka Teori .....	17
C. Definisi Operasional .....	22
<b>BAB III   METODE PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
A. Pendekatan Penelitian.....	25
B. Informan Penelitian .....	25
C. Lokasi Penelitian .....	26
D. Sumber Data .....	27
E. Instrumen Penelitian .....	28
F. Teknik Pengumpulan Data.....	29

	G. Teknik Analisis Data .....	31
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
	A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	33
	B. Kehidupan Sosial Masyarakat .....	35
	1. Kondisi Sosial .....	35
	2. Kondisi Kebudayaan.....	37
	3. Kondisi Keagamaan .....	38
	4. Kondisi Ekonomi .....	39
	5. Kondisi Pendidikan.....	41
	C. Pemahaman Dukun terhadap Pengobatan	
	Tradisional dan Mistik .....	42
	1. Pengobatan Tradisional.....	42
	2. Jenis-Jenis Penyakit Pengobatan	
	Tradisional.....	52
	3. Jenis-Jenis Obat Pengobatan Tradisional.....	54
	4. Kegunaan dan Khasiat Ramuan Obat dalam	
	Pengobatan Tradisional.....	57
	D. Faktor-Faktor yang Mendorong Masyarakat	
	Memilih Pengobatan Tradisional dan Mistik....	63
	1. Faktor Sosial .....	63
	2. Faktor Budaya.....	65
	3. Faktor Ekonomi .....	67
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>70</b>
	A. Kesimpulan.....	70
	B. Saran .....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>72</b>

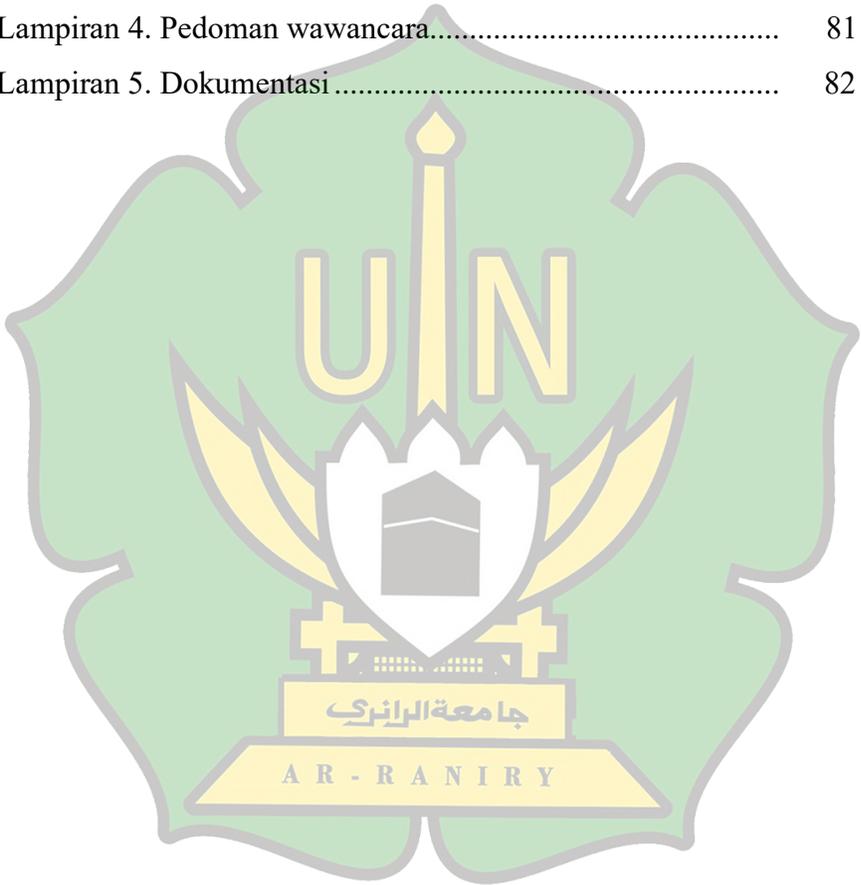
## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Informan Penelitian .....	26
-------------------------------------	----



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. SK Pembimbing.....	78
Lampiran 2. Surat pernyataan penelitian ilmiah.....	79
Lampiran 3. Riwayat Hidup.....	80
Lampiran 4. Pedoman wawancara.....	81
Lampiran 5. Dokumentasi.....	82



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia, pengobatan tradisional merupakan bagian penting dari sistem kesehatan masyarakat. Berbagai praktik pengobatan tradisional telah berkembang di seluruh kepulauan di Indonesia dan mencerminkan kekayaan budaya keanekaragaman di negara ini. Pengobatan tradisional mencerminkan nilai-nilai, keyakinan, dan pengetahuan yang diwariskan dari nenek moyang dalam suatu budaya atau masyarakat. Ini mencakup pengetahuan tentang tanaman obat, metode penyembuhan, dan ritual yang telah diuji selama bertahun-tahun.<sup>1</sup>

Pengobatan tradisional melibatkan ritual atau upacara tertentu yang dianggap penting untuk memfasilitasi penyembuhan. Ritual ini dapat meliputi doa, pengorbanan, atau penggunaan simbol-simbol tertentu yang memiliki makna spiritual bagi masyarakat yang bersangkutan. Setiap budaya atau daerah memiliki bentuk pengobatan tradisional yang unik, tergantung pada lingkungan kepercayaan lokal, dan warisan budaya mereka. Sebagai hasilnya, pengobatan tradisional dapat bervariasi secara signifikan dari satu tempat ke tempat lain.<sup>2</sup>

Praktek pengobatan tradisional masih dilakukan di beberapa daerah di Indonesia. Meskipun modernisasi dan perkembangan teknologi telah membawa perubahan besar dalam bidang kesehatan pengobatan tradisional tetap menjadi pilihan bagi banyak orang, terutama di wilayah-wilayah di mana akses terhadap layanan kesehatan modern terbatas atau di mana nilai-nilai budaya dan tradisi masih sangat dihargai. Praktisi pengobatan tradisional sering

---

<sup>1</sup> Mansye Estefania Fatima, Dkk, "Tradisional Pusuik Takino Pada Masyarakat Desa Tolong Kecamatan Lede Kabupaten Taliabu Utara Maluku Utara", Jurnal Holistik, Vol. 16 No. 4 / Oktober - Desember 2023.

<sup>2</sup> Cucu Widaty, Dkk, "Makna Upacara Balian dalam Ritual Pengobatan Tradisional Suku Paser Kabupaten Paser", Program Studi Pendidikan Sosiologi, Universitas Lambung Mangkurat, Jurnal Sosiologi Pendidikan Humanis. Vol. 6, No. 1, July 202.

kali dihormati dan dianggap berwenang dalam masyarakat. Beberapa orang memilih pengobatan tradisional karena mereka percaya pada efektivitasnya dalam menyembuhkan penyakit atau mengurangi gejala.

Aceh merupakan salah satu provinsi yang memiliki berbagai macam suku yang mendiami wilayah pesisir Timur-Utara, Barat-Selatan seperti suku Aceh, Gayo, Alas, Kluet, Singkil, Tamiang, Sieumeulu dan Aneuk Jamee. Dalam literatur sejarah masyarakat Aceh dipengaruhi oleh budaya India baik budaya muslim dan budaya Hindu atau disebut India kleng.<sup>3</sup> Sehingga percampuran budaya tersebut masih dipraktikkan sampai sekarang dalam kehidupan masyarakat terutama tentang tradisi pengobatan secara tradisional. di Aceh sendiri banyak sekali pengobatan tradisional seperti pengobatan patah tulang, *Meurajah* dan lain-lain. Obat yang digunakan dalam pengobatan tradisional adalah bahan atau ramuan yang berasal dari alam, hewan, atau campuran dari bahan-bahan yang ditemukan di alam secara turun temurun telah digunakan untuk pengobatan dan dapat diterapkan dengan norma yang berlaku di masyarakat.

Masyarakat tradisional memiliki prinsip dan keyakinan dalam melakukan pendekatan dan adaptasi dengan lingkungan. Prinsip dan kepercayaan tersebut didasarkan dari nilai-nilai dan pengetahuan yang di peroleh secara turun temurun.<sup>4</sup> Salah satu strategi adaptasi dengan lingkungan (alam) yang di praktekkan oleh masyarakat adalah merawat kesehatan, strategi ini telah berkebandalam masyarakat untuk menanggulangi berbagai masalah penyakit. Inilah yang melahirkan berbagai jenis sistem pengobatan tradisional yang merupakan pengetahuan, kepercayaan dan praktik secara umum dalam rangka memelihara tingkat kesehatan secara optimal.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Abdul Manan, *Ritual Kalender Aneuk Jamee di Aceh Selatan*, (Studi Etnografi di Kecamatan Labuhan Haji Barat), *Lembaga Naskah Aceh, (NASA) dan Ar-Raniry Press*, (Banda Aceh, 2013), hlm: 3.

<sup>4</sup> R.G Soekadijo, *Antropologi Budaya Suatu Perspektif Kontemporer*, Jilid 2, (Jakarta: Erlangga, 1981), hlm. 1.

<sup>5</sup> B.U Hadikusumo, *Pijat dan Tatok Jari Upaya Penyembuhan Alternatif*, Cet. II (Yogyakarta: Karnisius, 2008), hlm. 13.

Terdapat dua konsep sakit pada umumnya yang banyak dikenal oleh masyarakat, yaitu penyakit personalistik dan penyakit naturalistik. Penyakit personalistik dapat didefinisikan sebagai sakit yang disebabkan akibat ada pengaruh dari energi asing baik yang datang sendiri maupun didatangkan seperti gangguan roh halus, guna-guna, santet, tenung, dan lain-lainnya. Sedangkan penyakit naturalistik merupakan penyakit yang disebabkan oleh pengaruh lingkungan fisik berupa makanan, kebiasaan hidup, perubahan cuaca, dan penyakit bawaan.

Bentuk penanganan penyakit yang diderita oleh masyarakat dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu secara konvensional melalui pengobatan medis, dan melalui pengobatan tradisional. Pengobatan medis dan tradisional dibedakan melalui cara pengobatan tersebut dilakukan. Pengobatan medis menggunakan tindakan dan obat-obatan medis yang diberikan melalui serangkaian proses ilmiah dan rasional.<sup>6</sup>

Adapun beberapa metode pengobatan tradisional kadang kali bisa dikatakan tidak logis seperti penggunaan hewan, tumbuh-tumbuhan, benda, maupun barang-barang tertentu sebagai media memindahkan penyakit, doa, mantra, penggunaan kekuatan supranatural, dan lain sebagainya. Masyarakat kebanyakan percaya bahwa ada kekuatan lain yang masuk dalam raga manusia. Sehingga jalan yang sering mereka tempuh dalam menyembuhkan suatu penyakit adalah dengan metode pengobatan secara tradisional yang dipraktekkan oleh ahli magis atau dukun untuk mengobati penyakit tersebut.<sup>7</sup>

Di Gampong Limau Purut Kecamatan Kluet Utara Kabupaten Aceh Selatan diketahui ada satu tempat pengobatan secara tradisional yang cukup populer, pengobatan tersebut di praktikkan oleh seorang dukun perempuan. Dukun ini di percayai memiliki kelebihan dan diyakini dapat menyembuhkan beberapa

---

<sup>6</sup>Nesti Eka Putri, Deny Wahyu Apriadi *Konstruksi Sosial Masyarakat terhadap Dukun Suwuk, di Desa Tanjung Lor, Kabupaten Pacitan*. Universitas Negeri Malang. Jurnal Sosiologo USK: Media Pemikiran dan Aplikasi, Volume 17, Nomor 1, Juni 2023, Halaman: 49-62.

<sup>7</sup> D.C. Jarvis M.D, *Pengobatan Tradisional dengan Manu dan Apel* (Bandung: CV. Pioner Jawa), 11.

penyakit yang dialami oleh masyarakat Gampong Limau Purut diantaranya seperti penyakit yang disebabkan oleh energi negatif (gaib) dan penyakit fisik yang disebabkan oleh pengaruh lingkungan, makanan, kebiasaan hidup, perubahan cuaca, dan penyakit bawaan. Beberapa masyarakat sudah banyak mengunjungi tempat pengobatan tersebut, baik masyarakat setempat maupun masyarakat dari luar gampong limau purut. Mereka lebih memilih pengobatan tradisional walaupun tempat pelayanan pengobatan medis modern sudah ada di daerah tersebut seperti puskesmas, klinik dan tempat praktek pengobatan modern lainnya.<sup>8</sup>

Berdasarkan Latar Belakang di atas maka penulis tertarik untuk meneliti, mengkaji dan membahas fenomena tersebut dengan judul: **"KONSTRUKSI SOSIAL TERHADAP PERPADUAN PENGOBATAN TRADISIONAL DAN MISTIK" (Studi di Gampong Limau Purut Kecamatan Kluet Utara Kabupaten Aceh Selatan).**

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini adalah Pemahaman dan praktik pengobatan tradisional dan mistik di Gampong Limau Purut Kecamatan Kluet Utara Kabupaten Aceh Selatan.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pemahaman dukun terhadap pengobatan tradisional dan mistik di Gampong Limau Purut Kecamatan Kluet Utara Kabupaten Aceh Selatan?
2. Faktor-faktor apa saja yang mendorong masyarakat memilih pengobatan tradisional dan mistik di Gampong Limau Purut Kecamatan Kluet Utara Kabupaten Aceh Selatan?

---

<sup>8</sup> Observasi awal Dengan Bapak Isa, Masyarakat Gampong Limau Purut, 18 Maret 2024

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui pemahaman dukun terhadap pengobatan tradisional dan mistik di Gampong Limau Purut, Kecamatan Kluet Utara, Kabupaten Aceh Selatan.
2. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mendorong masyarakat memilih pengobatan tradisional dan mistik di Gampong Limau Purut, Kecamatan Kluet Utara, Kabupaten Aceh Selatan.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara praktis maupun teoritis, antara lain:

##### **1. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang sosiologi agama dan antropologi budaya. Dengan membahas konstruksi sosial terhadap perpaduan pengobatan tradisional dan mistik, penelitian ini dapat menjadi landasan teoretis bagi studi-studi yang mengangkat tema serupa di masa mendatang. Selain itu, penelitian ini juga dapat memperkaya literatur terkait hubungan antara tradisi budaya dan praktik kesehatan masyarakat, yang masih minim dieksplorasi secara mendalam, terutama di wilayah-wilayah dengan karakteristik budaya yang unik seperti Gampong Limau Purut.

##### **2. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat nyata bagi masyarakat luas, baik praktisi kesehatan, pembuat kebijakan, maupun masyarakat awam. Dengan adanya penelitian ini, pembaca dapat memahami bagaimana masyarakat memandang perpaduan pengobatan tradisional dan mistik serta faktor-faktor yang memengaruhi pilihan mereka. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai

bahan pertimbangan dalam menyusun program atau kebijakan yang mendukung pelestarian budaya lokal tanpa mengesampingkan pentingnya kesehatan modern. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi masyarakat tentang pentingnya menjaga keseimbangan antara warisan tradisi dan perkembangan ilmu pengetahuan untuk meningkatkan kualitas hidup mereka.

